

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil kemampuan numerasi siswa sebelum penerapan model pembelajaran PMRI memiliki rata-rata 38.51. Sedangkan setelah penerapan model pembelajaran PMRI memiliki rata-rata 86.50. Begitu pula dengan uji *paired sample t test* berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran PMRI berpengaruh terhadap kemampuan numerasi siswa kelas I pada materi penjumlahan dan pengurangan.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa catatan penelitian, antara lain:

1. Penelitian tentang model pembelajaran PMRI dan kemampuan numerasi ini dapat dilaksanakan dengan baik apabila kondisi kelas kondusif.
2. Sebelum pembelajaran dilakukan persiapan harus lebih baik lagi karena untuk menemukan konsep pembelajaran PMRI dengan

kemampuan numerasi memerlukan persiapan yang matang sehingga dalam pembelajaran dapat tertata dengan baik.

3. Kegiatan pembelajaran tidak berjalan optimal karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik.
4. Disadari bahwa penelitian ini masih sederhana dan perlu dikembangkan lagi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mengembangkan penelitiannya dengan baik terkait model pembelajaran PMRI dan kemampuan numerasi.

